

INTISARI

Stock split (pemecahan saham) adalah sebuah fenomena menarik untuk diteliti karena pada saham perusahaan yang melakukan *stock split* akan mengalami perubahan harga perlembar maupun jumlah saham yang beredar. Bagi para investor ini merupakan informasi yang sangat berharga, dan bagi perusahaan *stock split* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan *mean abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan *go public* di Bursa Efek Jakarta yang melakukan *stock split* pada periode pengamatan antara tahun 2000-2004. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *mean abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini menggunakan periode jendela (*event window*) yaitu lima hari sebelum, pada saat, dan lima hari setelah *stock split* dan diuji dengan menggunakan uji beda dua rata-rata sampel berpasangan (*paired sample t-test*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *mean abnormal return* lima hari sebelum dengan *mean abnormal return* lima hari sesudah pengumuman *stock split*. Dan terdapat perbedaan yang signifikan antara mean aktivitas volume perdagangan saham lima hari sebelum dengan mean aktivitas volume perdagangan saham lima hari sesudah *stock split*.

Kata kunci : *Stock split*, *abnormal return*, aktivitas volume perdagangan saham